

TESIS

EFEKTIVITAS PROGRAM PRIORITAS BAPPEDA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2018 PADA PEMERINTAH KABUPATEN TAMBRAUW PROVINSI PAPUA BARAT

Disusun Oleh :

NAMA : YACONIAS AJAMBUANI
NPM : 1762002149
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

**Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat
guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik
(M.Tr.A.P.)**



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

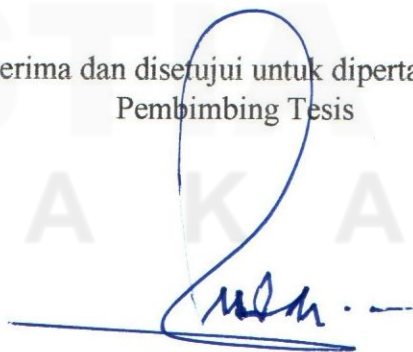
2020

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : **Yaconias Ajambuani**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1762002149
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tugas Akhis/Tesis : Efektivitas Program Prioritas Bappeda Dalam
Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2018
Pada Pemerintah Kabupaten Tambrau Provinsi
Papua Barat

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pembimbing Tesis



DR. HENDAR RISTRIAWAN, SH. MH.

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : **Yaconias Ajambuani**
NOMOR POKOK : 1762002149
KONSENTRASI : Manajemen Pembangunan Daerah
JUDUL TUGAS AKHIR/TESIS : Efektivitas Program Prioritas Bappeda Dalam
Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun
2018 Pada Pemerintah Kabupaten Tambrauw
Provinsi Papua Barat

Telah mempertahankan tesis di hadapan panitia penguji tesis
Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Sekolah
Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, pada :

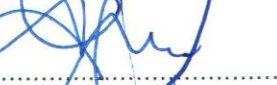
Hari : Jumat
Tanggal : 6 Desember 2019
Pukul : 09.30 - 10.30 WIB


TELAH DINYATAKAN LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua Sidang : Prof. Dr. A. Azis Sanapiah, MPA : 

Sekretaris : Dr. Hamka, MA : 

Anggota : Dr. A. Rina Herawati, M. Si : 

Pembimbing Tugas
Akhir/Tesis : Dr. Hendar Ristriawan, SH. MH. : 



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Yaconias Ajambuani**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1762002149
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir/Tesis yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir/Tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 6 Desember 2019

Penulis,



YACONIAS AJAMBUANI

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

ABSTRAK

YACONIAS AJAMBUANI, 1762002149

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS BAPPEDA DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2018 PADA
PEMERINTAH KABUPATEN TAMBRAUW PROVINSI PAPUA BARAT**

195 halaman, 5 bab, xvii. 12 tabel. 26 gambar, 9 lampiran, Daftar Pustaka: 33 Buku
dan 8 Peraturan perundangan, 4 website/internet, 7 Dokumen lain-lain (2002-2018)

Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda Kabupaten Tambrau dalam perencanaan pembangunan daerah Tahun 2018 pada Pemerintahan Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimanakah efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan Tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat ?

Metode yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teori efektivitas menurut Gibson dalam Tangkilisan (2005:141), dan informan penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang berperan dalam pelaksanaan program prioritas perencanaan pembangunan di Kabupaten Tambrau. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif model Miles and Huberman dalam Sugiyono dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode dalam penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan daerah pada Pemerintah Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat sudah baiknya yaitu: (1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, (3) Perencanaan yang matang, (4) Penyusunan program yang tepat, (5) Tersedianya sarana dan prasarana, walaupun belum optimal, bahwa masalah anggaran dirasa masih kurang karena tidak adanya pendanaan khusus untuk pelaksanaan kegiatan program-program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan daerah Tahun 2018 di Kabupaten Tambrau.

Melihat dari hasil penelitian di atas, maka selanjutnya beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut: **1) kejelasan tujuan yang hendak dicapai** yaitu: Salah satu pilar pencapaian tujuan agar dapat mengukur keberhasilan efektivitas program prioritas dengan terget tujuan yang ingin dicapai (kualitas, kuantitas dan waktu), sangat diperlukan konsep yang jelas kepada setiap kebijakan pemerintah Daerah, bahkan melakukan pengawasan kepada implementasi kebijakan pemerintah daerah yang sudah ada,

sehingg arah target program yang berdampak positif bagi masyarakat. **2). Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan**, yaitu: Indikator pencapaian keberhasilan terhadap perencanaan pembangunan yang disusun agar dapat mengacu pada RPJPD, RPJMD dan RKPD yang sudah ada, seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai Bappeda Kabupaten Tambrau, sehingga arah pembangunan yang dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan visi dan misi daerah Kabupaten Tambrau. **3). Perencanaan Yang Matang**, yaitu: Perlu penyusunan program prioritas kegiatan yang tepat dalam membuat perumusan rencana strategi perencanaan pembangunan atau tindakan yang yang dilakukan, tidak hanya sekedar dijalankan saja tetapi harus ada aturan-aturan yang jelas serta menjalankannya dengan kinerja yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan visi dan misi Bappeda Kabupaten Tambrau, akan dapat pula meminimalisir terjadi pembengkakan anggaran. **4). Penyusunan Program Yang Tepat**, yaitu: Program prioritas Bappeda Kabupaten Tambrau perlu dilakukan secara tepat seberapa jauh target (kuantitas,kualitas, dan waktu) telah tercapai agar tujuan efektivitas program prioritas Bappeda dalam perencanaan Kabupaten Tambrau dapat tercapai, dimana makin besar presentasi target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya dengan tujuan dilakukan secara tepat yang berfungsi sebagai alat evaluasi kegiatan perencanaan pembangunan serta menjadi bahan koreksi untuk tahun berikutnya, sehingga menimbulkan dampak positif bagi seluruh masyarakat Kabupaten Tambrau. Menetapkan tujuan keberhasilan program kegiatan yang tepat dengan penyesuaian dalam target yang akan dicapai perlu menerapkan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic dan Time Bound*), untuk mengukur *progress* (kemajuan) dari tindakan yang sudah dilakukan, hal ini harus diutamakan, bagaimana antar seksi/subbag umum bisa berkoordinasi dengan baik agar menghasilkan penyusunan program prioritas kegiatan yang tepat sasaran, sehingga dapat berjalan lebih dekat kepada tujuan. **5). Tersedianya sarana dan prasarana**, yaitu: Tingkatkan infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses dalam setiap kegiatan agar berjalan dengan efektif dalam melakukan pelayanan, pengarahan, penyelarasan dan pengintegralan terhadap masyarakat guna meningkatnya kesejahteraan masyarakat; Perlu adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan program prioritas kegiatan perencanaan pembangunan daerah dan yang didukung kesiapan sumber daya aparatur Bappeda Kabupaten Tambrau agar kegiatan yang telah dirancang dapat mencapai tujuan keberhasilan program prioritas tidak terhalang oleh kurangnya dana yang tersedia.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Prioritas Bappeda.

**APPLICABLE MAGISTER PROGRAM
COUNTRY DEVELOPMENT ADMINISTRATION
HIGH SCHOOL OF ADMINISTRATIVE SCIENCE
STATE ADMINISTRATION INSTITUTIONS**

ABSTRACT

YACONIAS AJAMBUANI, 1762002149

**EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE BAPPEDA
PRIORITY PROGRAM IN 2018 REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING IN
THE TAMBRAUW DISTRICT GOVERNMENT WEST PAPUA PROVINCE**

195 pages, 5 chapters, xvii. 12 tables. 26 pictures, 9 attachments, Libraries: 33
Books and 8 Legal regulations, 4 websites/internet, 7 Other documents (2002-2018)

This study is to determine the effectiveness of the implementation of the Tambrauw Regency Bappeda priority program in 2018 regional development planning in the Government of Tambrauw Regency, West Papua Province. The formulation of the problem studied is how is the effectiveness of the implementation of Bappeda's priority programs in the 2018 development planning of the Tambrauw Regency Government of West Papua Province?

The method applied is a descriptive method with a qualitative approach with the theory of effectiveness according to Gibson in Tangkilisan (2005: 141), and the informants of this research are related parties who have a role in implementing priority development planning programs in Tambrauw Regency. Data analysis techniques using the interactive analysis model of the model of Miles and Huberman in Sugiyono and data collection techniques using observation, interviews (interviews) and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation techniques and methods in drawing conclusions.

The results showed that the implementation of the Beppeda priority program in regional development planning in the Tambrauw Regency Government of West Papua Province had run effectively. It can be seen that it is good, namely: (1) Clarity of objectives to be achieved, (2) Clarity of strategies to achieve goals, (3) careful planning, (4) Preparation of appropriate programs, (5) Availability of facilities and infrastructure, although not yet optimal, that the budget problem is still felt to be lacking because there is no specific funding for implementing Bappeda's priority programs in 2018 regional development planning in Tambrauw Regency.

Seeing the results of the research above, then some suggestions are expected to be used as considerations as follows: **1. Clarity of objectives to be achieved**, namely: One of the pillars of achieving goals in order to measure the success of the priority program effectiveness with targeted objectives to be achieved

(quality , quantity and time), it is very necessary to have a clear concept for each policy of the Regional Government, even escorting the implementation of the existing local government policy, so that the target program has a positive impact on the community. **2. Clarity of Strategy for Achieving Goals**, namely: Indicators of achieving success in development planning prepared in order to refer to the existing RPJPD, RPJMD and RKPD, how far the targets (quantity, quality and time) that Bappeda Tambrauw has achieved, so that the direction of development which can be directed according to the regional vision and mission of Tambrauw Regency. **3. Mature Planning**, namely: Need to formulate a program of priority activities that are appropriate in making the formulation of development planning strategies or actions taken, not just carried out but must have clear rules and implement them with good performance so that they can achieve the goals and vision of the Bappeda Tambrauw Regency, will also be able to minimize the budget swelling. **4. Appropriate Programming**, namely: Tambrauw Regency Bappeda priority program needs to be carried out precisely to what extent targets (quantity, quality, and time) have been achieved so that the effectiveness of the Bappeda priority program in Tambrauw Regency planning can be achieved, where the greater the presentation of targets achieved higher effectiveness with the aim to be carried out appropriately which functions as an evaluation tool for development planning activities and becomes a correction material for the following year, so that it has a positive impact on the whole community of Tambrauw Regency. Setting goals for the success of appropriate program activities with adjustments in the targets to be achieved need to apply the principles of SMART (Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Time Bound), to measure the progress (progress) of the actions that have been taken, this must be prioritized, how between the general section / sub-section can coordinate well in order to produce priority program activities that are right on target, so they can walk closer to the goal. **5. The availability of facilities and infrastructure**, namely: Increase the infrastructure of adequate facilities and infrastructure to support the process in each activity so that it runs effectively in providing services, direction, alignment and integration of the community in order to improve community welfare; There needs to be a special budget for the implementation of priority programs of regional development planning activities and that is supported by the readiness of the Bappeda Tambrauw Regency apparatus so that the activities that have been designed can achieve the success goals of priority programs are not hindered by the lack of available funds.

Keywords: Effectiveness, Bappeda Priority Program.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati dan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **"Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas Bappeda Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2018 Pada Pemerintah Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat"**.

Tesis ini disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam tugas akademik akhir Program Magister Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Hendar Ristriawan, SH. MH.**, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini;

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., MA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta;
2. Bapak Gabriel Assem, SE., MSi., selaku Bupati Tambrau yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kesempatan, ijin dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
3. Bapak Engelbertus Gabriel Kocu. S.Hut. MM, selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Tambrau, memberikan motivasi dan memberikan kesempatan, ijin dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan Program Magister Ilmu Administrasi STIA-LAN, Jakarta.

4. Bapak Matheus M Woisiri selaku Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tambrau yang memberikan kesempatan, ijin dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Bapak Abdul Malik Kastella, SH, selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Tambrau, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan tanda tangan penelitian dan pengarahannya serta bimbingan dalam penyusunan tesis ini;
6. Ibu Martha A.C. Kareth, SE, M.Sc, selaku Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi, Bapelitbangda Kabupaten Tambrau yang telah mendedikasikan waktu, ilmu dan arahan serta pikiran selama proses penyusunan tesis ini;
7. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendedikasikan waktu, ilmu dan pikiran selama proses perkuliahan dan Bapak/Ibu Pegawai STIA LAN RI yang telah banyak membantu proses administrasi selama menempuh studi;
8. Rekan-rekan Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara STIA LAN, khususnya jurusan Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), yang telah memberikan semangat, dan dorongan hingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan hingga dalam penulisan tesis ini;
9. Teman-teman Program Magister Terapan dan Program Sarjana, STIA LAN-Jakarta, khususnya Tugas Belajar dari Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, yang selalu memberikan semangat, dan dorongan moril sehingga penulis mampu menyelesaikan proses perkuliahan dan penulisan tesis ini dengan baik;

10. Kedua orang tuaku tersayang Ayahanda David Ajambuani (alm) dan Ibunda Antonia Apoki yang tulus memberikan doa dan semangat selama proses perkuliahan hingga dalam penulisan tesis ini;
11. Istriku Selvina V, Howay dan anakku tercinta William Agus Ajambuani, Wilfred David Ajambuani, Felecia Ajambuani dan Michelle Vafobuon Ajambuani yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya hingga penulis mampu menyelesaikan proses perkuliahan dan penulisan tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyumbangkan tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa uraian yang penulis sajikan masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan baik materi maupun sistematika penyusunan dan pembahasannya yang terbatas. Harapan kami semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dilingkungan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Tambora Provinsi Papua Barat.

Jakarta, September 2019

YA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PESETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori dan Kebijakan.....	15
1. Perencanaan Pembangunan Daerah.....	15
2. Mekanisme Perencanaan Pembangunan	45
3. Siklus Perencanaan Pembangunan	49
4. Tujuan dan Sasaran Perencanaan Pembangunan.....	52
5. Efektivitas Pelaksanaan Program	58
B. Penelitian Terdahulu	83
C. Konsep Kunci.....	84
D. Model Berpikir.....	86
E. Pertanyaan Penelitian	87

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian.....	89
	B. Teknik Pengumpulan Data.....	92
	C. Instrumen Penelitian.....	102
	D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	104
	1. Teknik Pengolahan Data	104
	2. Analisis Data	107
	a. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	109
	b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	109
	c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	110
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	114
	1. Gambaran Obyek Penelitian.....	114
	2. Gambaran Umum Bappeda Kabupaten Tamberauw	126
	B. Hasil Penelitian	141
	1. Aspek Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	142
	2. Aspek Kejelasan strategi pencapaian tujuan	152
	3. Aspek Perencanaan yang matang.....	159
	4. Aspek Penyusunan program yang tepat	168
	5. Aspek Tersedianya sarana dan prasarana.....	178
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	189
	B. Saran	191
	DAFTAR PUSATAKA	195
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Indikasi Rencana Program Prioritas Kabupaten Tambrauw tahun 2017-2022	9
2.	Jenis Perencanaan Pembangunan.....	42
3.	Komposisi <i>Key Informant</i> Penelitian	97
4.	Luas Wilayah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Tambrauw Berdasarkan Distrik`	116
5.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Km ² Berdasarkan Distrik	124
6.	Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrauw Berdasarkan Berdasarkan Jabatan	130
7.	Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrauw Berdasarkan Jabatan	131
8.	Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrauw Berdasarkan Golongan	132
9.	Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrauw Berdasarkan Pendidikan	132
10.	Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan	137
11.	Indikator Makro Pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Tambrauw Tahun 2017-2022	155
12.	Hasil Evaluasi Bappeda Kabupaten Tambrauw Tahun 2018	161

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Keterkaitan antar Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	3
2.	Visi dan Misi Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022	4
3.	Peta Wilayah Administratif Kabupaten Tambrau	5
4.	Model Efektivitas Organisasi.....	27
5.	Jenis Perencanaan	30
6.	Proses Perencanaan.....	32
7.	Perencanaan	34
8.	Pola “S Shape” Dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan	48
9.	Unsur-unsur dari Efektivitas Organisasi	79
10.	Model Proses Perencanaan	79
11.	Model Berpikir.....	87
12.	Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Tambrau	116
13.	Grafik Luas Wilayah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Berdasarkan Distrik	117
14.	Persentase Wilayah Berdasarkan Kondisi Topologi.....	118
15.	Persentase Wilayah Berdasarkan Kondisi Kelerengan	119
16.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tambrau, 2011-2014	122
17.	Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPELITBANDA) Kabupaten Tambrau	129
18.	Grafik Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrau Berdasarkan Jabatan.....	131
19.	Grafik Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrau Berdasarkan Golongan.....	132

20.	Gambar 20. Grafik Jumlah Pegawai Bappeda Kabupaten Tambrau Berdasarkan Pendidikan dalam Prosentase.....	133
21.	Bagan Alur Prioritas dan Program Pembangunan Daerah Pada Tahap Penyusunan RKPD.....	146
22.	Mekanisme Perencanaan Pembangunan Daerah	169
23.	Program Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan Penghubung antar Distrik dan Kampung di Kabupaten Tambrau ..	179
24.	Program Pembangunan Infrastruktur Pembangunan Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan di Kabupaten Tambrau	180
25.	Program Pembangunan Infrastruktur Pembangunan Rumab Layak Huni Type 42 Parmanen Tersebar di 17 Distrik Baru	181
26.	Program Pembangunan Infrastruktur Penyediaan Air Bersih.....	182

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Lampiran
1.	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian
2.	Instrumen Pedoman Wawancara
3.	Pedoman Telaah Dokumen
4.	Transkrip Hasil Wawancara
5.	Hasil Telaah Dokumen
6.	Foto dokumentasi selama wawancara dengan <i>Key Informant</i>
7.	Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa S-2 STIA-LAN Jakarta
8.	Surat keterangan telah melakukan penelitian Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kabupaten Tambrauw;
9.	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan serta tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah. Salah satu aspek penting bagi keberhasilan perencanaan pembangunan daerah adalah terdapatnya badan atau satuan kerja yang baik serta adanya sistem informasi yang mendukung, perencanaan pembangunan merupakan tahapan awal dalam proses pembangunan sebelum diimplementasikan. Pentingnya perencanaan karena untuk menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan dengan sumber daya yang ada serta berbagai alternatif lain yang mungkin diperlukan dalam merumuskan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang secara efektif dan efisien dapat memperoleh hasil yang optimal dalam pemanfaatannya. Kemudian apa dan bagaimana sebenarnya perencanaan pembangunan itu ?. Berbagai pengertian telah diberikan terhadap istilah perencanaan pembangunan. Pelaksanaan penyusunan perencanaan pembangunan di Indonesia didasarkan pada UU RI. Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Perencanaan Pembangunan dalam UU tersebut diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Definisi tersebut kemudian diikuti oleh Peraturan Pemerintah RI.

Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

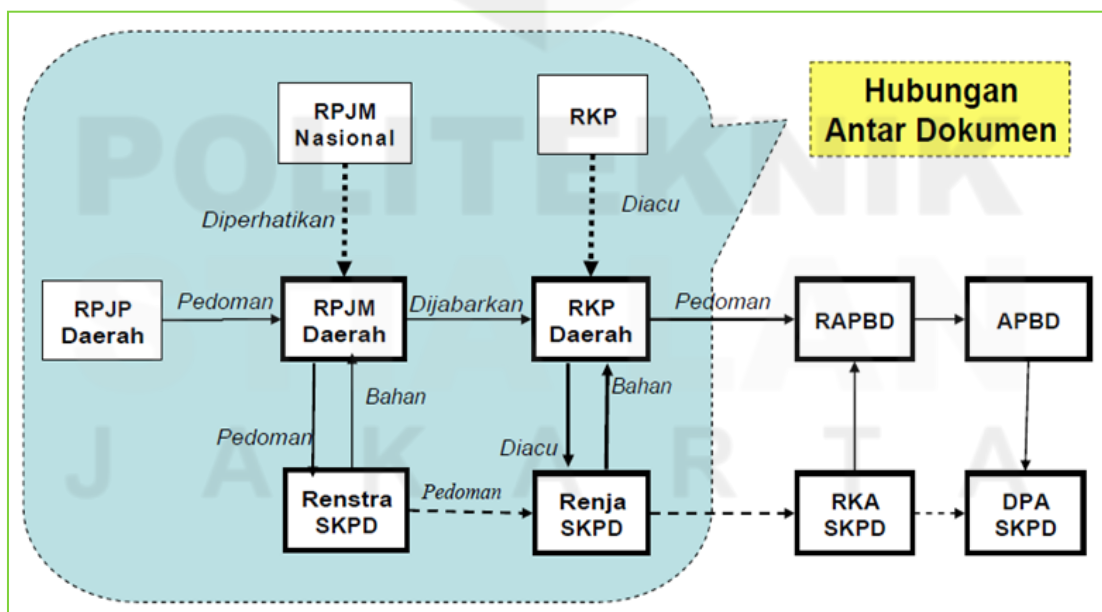
Kemudian, berdasarkan UU RI. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Visi Pembangunan Nasional adalah: *Mewujudkan Indonesia Yang Mandiri, Maju Adil dan Makmur*. Sesuai RPJP 2005-2025, dibentuklah Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Tahun 2015-2019 yang dijelaskan sebagai berikut: Visi Presiden adalah *Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong*.

Berdasarkan UU RI. Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menjelaskan bahwa: Esensi dari pembangunan merupakan kegiatan dalam menentukan arah kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan berbagai metode dan alur kegiatan yang sistematis dengan melihat kualitas sumber daya yang dimiliki, dan juga mengamanatkan bahwa setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. RPJMD Kabupaten Tambora 2017-2022, juga berpedoman kepada RPJP Kabupaten Tambora dan memperhatikan RPJM Nasional. RPJMD Kabupaten Tambora 2017-2022, memuat informasi tentang sumber daya yang diperlukan, keluaran serta dampak dari perencanaan pembangunan selama lima tahun yang berisi arah kebijakan keuangan daerah, kebijakan umum, dan program Organisasi Perangkat

Daerah (OPD), disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif/keadaan nyata.

RPJMD Kabupaten Tambrau Tahun 2017-2022 merupakan dokumen rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana di atur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Hubungan antara RPJMD dengan dokumen rencana pembangunan lainnya adalah, sebagai berikut:

Gambar 1.
Keterkaitan Antar Dokumen Rencana Pembangunan Daerah



Sumber : Renja SKPD Bappeda Kabupaten Tambrau 2016

Dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Tambrau tahun 2017-2022 juga tidak lepas dari visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Papua Barat yang tertuang dalam dokumen RPJMD Provinsi Papua Barat tahun 2012-2031. Namun demikian, berakhirnya masa pemberlakuan RPJMD Provinsi Papua Barat pada tahun 2016 lalu dan belum selesainya penyusunan RPJMD

Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022, maka alternatif acuan yang dijadikan patokan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tambrau adalah dengan dokumen RPJPD Provinsi Papua Barat.

Acuan utama yang sementara dapat digunakan dalam hal ini adalah merujuk pada visi misi Provinsi Papua Barat tahun 2017-2022, yang dapat digambarkan sebagai berikut;

Gambar 2.
Visi dan Misi Provinsi Papua Barat Tahun 2017-2022



Sumber : Buku Putih Gubernur & Wakil Gubernur Papua Barat Terpilih Tahun 2017-2022

Pentingnya pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tambrau, ini menandakan setiap daerah dituntut untuk dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi dalam proses pembangunan, sehingga diharapkan pembangunan daerah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setiap Daerah memiliki permasalahan atau kendala yang berbeda-beda dalam penyusunan

Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah
Kabupaten Tambora
Tahun 2014

**PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN TAMBORA**

SKALA 1:1,000,000

Proyeksi: Transverse Mercator (Zone 63 Selatan)
Datum: Geodesi Dunia (WGS - 84)
Sistem Koordinat: Geod. Universal Transverse Mercator
Sumber Data:
1. RTRW Kabupaten Tambora Tahun 2011
2. UJ Nomor 14 Tahun 2013
3. BAPPEDA Kabupaten Tambora Tahun 2014

LEGENDA

— Batas Provinsi
— Batas Kabupaten
— Batas Kecamatan

DISTRIK

Abun	Keb. Selatan	Mubani
Ambarbaken	Keb. Timur	Sawasapor
Ambarbaken Barat	Kwesifo	Selentkai
Ases	Manekar	Senopi
Bamusabana	Mambuan	Siyak
Bikar	Meyabau	Tinggoru
Fef	Miyah	Tobouw
Irenes	Miyah Selatan	Wilhem Rombouts
Kas	Moraid	Yambun
Keb. Barat	Morai	

INSET PETA

KABUPATEN TAMBORA

BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TAMBORA

Adapun permasalahan terkait dalam program prioritas belum semuanya tercapai pada pelaksanaan program sarana dan prasarana perencanaan

pembangunan di Kabupaten Tambrau, selain masalah sosial belum sepenuhnya menjawab kebutuhan masyarakat, belum ada yang jelas perencanaan program, pelaksanaan program yang efektif dan efisien, yang mengacu kepada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD). Selain itu, beberapa bentuk riil dari permasalahan perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Tambrau adalah permasalahan mengenai pembangunan perumahan dan pemukiman serta dampaknya terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Tambrau. Adapun program strategis prioritas pembangunan Kabupaten Tambrau Tahun 2018, yaitu: (1) reformasi birokrasi dan tata kelola, (2) pembangunan sarana dan prasarana, (3) sosial, sebagaimana pada tabel 1.

Isu strategis yang diangkat untuk dicarikan langkah-langkah strategi pemecahannya dalam bidang perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tambrau, yaitu: (1) kurangnya memadainya kualitas SDM, sarana dan prasarana Kantor dan administrasi keuangan, (2) belum optimalnya perencanaan dan pengendalian tata ruang wilayah Kabupaten Tambrau, (3) belum optimalnya upaya perencanaan pembangunan daerah, (4) belum memadainya ketersediaan dan akurasi data perencanaan pembangunan daerah, (5) masih rendahnya taraf pembangunan daerah Kabupaten Tambrau.

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas, Bappeda Kabupaten Tambrau diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menjawab dan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memanfaatkan Simrenda yang telah tersedia. Pembangunan sistem informasi ini akan membantu Bappeda Kabupaten

Tambrau dalam menjalin hubungan sinergi antar OPD serta menentukan arah pembangunan yang didasarkan atas skala prioritas.

Bedasarkan beberapa permasalahan di atas, Bappeda Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat sebagai aktor dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah harus memiliki kompetensi dan kredibilitas yang tinggi dalam mengangkat isu-isu strategis daerah dan menjadikan proses perencanaan pembangunan tersebut lebih bersifat dinamis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini menandakan bahwa perencanaan pembangunan merupakan proses utama yang akan menentukan keberhasilan pembangunan, sehingga dalam tahapan ini harus dijalankan secara optimal, optimalisasi perencanaan pembangunan dapat berhasil jika didukung oleh sumber daya aparatur yang kompeten dan data-data statistik yang akurat akan membantu Pemerintah Kabupaten Tambrau dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kendala serta pemikiran ideal yang harus diapresiasi dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan pemerintah Kabupaten Tambrau. Program prioritas pembangunan Kabupaten Tambrau untuk tahun 2018 merupakan tindak lanjut program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022. Adapun arah kebijakan tahun pertama pada RPJMD adalah memperkuat tiang pancang kelembagaan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tambrau dan seluruh sektor pembangunan.

Dalam melaksanakan pengukuran suatu kegiatan efektivitas program maupun pelaksanaan suatu pembangunan tidaklah mudah dan sederhana. Efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif dapat mencapai target/tujuan

dari adanya tindakan, selanjutnya dalam RPJMD Kabupaten Tambrau Tahun 2017-2022 akan menjadi salah satu instrumen yang sangat penting bagi Pemerintah Kabupaten Tambrau dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi arah pembangunan yang ingin dicapai dalam kurun waktu masa bakti kepala daerah, agar Pemerintah Kabupaten Tambrau dapat eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat di lingkungan regional, nasional maupun global. Dalam tataran teknis, Dokumen RPJMD ini selanjutnya juga dijadikan pedoman penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) pada setiap tahun anggaran dan pedoman bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) OPD dan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja) OPD.

Berikut ini adalah program prioritas Pembangunan yang tertuang dalam RPJMD 2017-2022, pelaksanaan program prioritas yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan ketepatangunaan, dapat dilihat pada tabel, sebagaimana berikut ini:

**Tabel 1. Indikasi Rencana Program Prioritas Kabupaten Tambrau
Tahun 2017-2022**

PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pendidikan 2. Program Wajib Belajar 3. Program Pendidikan Formal 4. Program Pendidikan Non Formal 5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan 7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 8. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 9. Program peningkatan disiplin aparatur 10. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 11. Program peningkatan sistem pelaporan capaian Kinerja dan keuangan
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat 3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat 4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat 5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 6. Program standarisasi pelayanan kesehatan 7. Program pengadaan, peningkatan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dan jaringannya 8. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan 9. Program peningkatan pelayanan kesehatan anam balita 10. Program administrasi perkantoran 11. Program peningkatan sarana dan prasaran aparatur 12. Program peningkatan disiplin aparatur 13. Peningkatan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 14. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan jalan dan jembatan 2. Program pembangunan jalan dan jembatan 3. Program pembangunan turap/talud/bronjong 4. Program rehabilitas/pemeliharaan jalan dan jembatan 5. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah 6. Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 7. Program pembangunan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan 8. Program pelayanan adminitrasi perkantoran 9. Program peningkatan Saprasi aparatur 10. Program peningkatan disiplin aparatur 11. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 12. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Sumber : RPJMD Kabupaten Tambrau Tahun 2017-2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa selama periode 2016-2018, bahwa pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Tambrauw belum tertangani berdasarkan kebutuhan dan ketepatangunaan, adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pembangunan di Kabupaten Tambrauw selama ini, sehingga pelaksanaan program prioritas pembangunan dapat dikatakan belum dapat berjalan secara efektif dan efisien, jika disandingkan fakta di lapangan masih banyak ditemukan bahwa perencanaan pembangunan di Kabupaten Tambrauw belum berpatokan pada skala prioritas, selain itu, selain itu ditemukan sejumlah kegiatan pelaksanaan program prioritas pembangunan belum maksimal outputnya baik secara kualitas maupun secara kuantitas sehingga mengindikasikan lemahnya pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan pada Pemerintah Kabupaten Tambrauw, antara pihak-pihak terkait, mulai dari panitia pelaksanaan prioritas perencanaan pembangunan, pejabat pelaksana teknis kegiatan pengurus, pejabat penatausahaan program perencanaan pembangunan di Kabupaten Tambrauw, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program prioritas perencanaan pembangunan merupakan hal yang penting yang harus dipegang teguh dan diterapkan Bappeda Kabupaten Tambrauw sebagai aktor pengelola, pelaksana program prioritas perencanaan pembangunan. Tentu, jika pelaksanaan tersebut telah diterapkan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa pelaksanaan program prioritas pembangunan secara tepat sasaran akan dapat menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Tambrauw, adapun pelaksanaan program prioritas pembangunan tersebut, yaitu: (a) perbaikan sarana dan prasarana fasilitas umum bidang

pendidikan dan (b) kesehatan, serta (c) pembangunan jalan raya, yang menjadi permasalahan utama dalam efektivitas pelaksanaan program perencanaan pembangunan di Kabupaten Tambrau, adapun hambatan dimaksudkan meliputi: (a) kurangnya koordinasi terkait pendistribusian kewenangan dan pengambilan keputusan, (b) ketidaksesuaian perencanaan pendanaan dengan kebutuhan, (c) sulitnya proses pengaduan dan pembebasan lahan (d) belum memadainya kapasitas penanggung jawab proyek dalam penyediaan infrastruktur, (f) lambatnya proses penyusunan Perda dan keberadaan peraturan yang tumpang tindih sehingga menghambat kelancaran pelaksanaan program perencanaan pembangunan yang merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Tambrau, yaitu: terdapatnya Badan atau Satuan Kerja yang baik serta adanya sistem informasi yang mendukung untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Tambrau, sehingga realisasi pembangunan dapat tercapai secara optimal.

Dengan pertimbangan dan kenyataan di atas, bahwa efektivitas pelaksanaan program prioritas perencanaan pembangunan belum meningkatnya kualitas layanan pemerintah Kabupaten Tambrau secara merata dan tidak seluruhnya lokasi mendapatkan pembangunan yang sama, dan diharapkan keseluruhan pembangunan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan Kabupaten Tambrau yang dimiliki sehingga keberhasilan perencanaan pembangunan ini dapat menggerakkan roda perekonomian pemerintahan daerah Kabupaten Tambrau, pembangunan daerah Kabupaten

Tambrau w akan semakin meningkat. Pembangunan yang meningkatkan ini diharapkan akan mengurangi disparitas (ketimpangan) pertumbuhan antar daerah.

Selanjutnya untuk mendorong adanya perubahan yang lebih responsif dan mampu memfasilitasi upaya pemenuhan peningkatan kinerja, kualitas layanan dan efisiensi pemanfaatan keterbatasan sumber daya. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program prioritas kegiatan Bappeda dalam perencanaan pembangunan daerah Tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrau w Provinsi Papua Barat.

Melihat fenomena yang terjadi di atas, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas pelaksanaan program prioritas Tahun 2018, merupakan hal penting yang harus dipegang teguh dan dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Tambrau w. Jika efektivitas pelaksanaan program prioritas tersebut telah dilaksanakan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan tentu akan meningkat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dan menuangkan dalam bentuk tesis yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas Bappeda Dalam Perencanaan Pembangunan Tahun 2018 Pada Pemerintah Kabupaten Tambrau w Provinsi Papua Barat”**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka dirumusan permasalahan adalah: Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan Tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrau w Provinsi Papua Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari fokus permasalahan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan program prioritas perencanaan pembangunan tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrau.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pengetahuan tentang efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan Tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrau dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Dunia Praktis

Dunia praktis, dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Tamberau :

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dan menjadi umpan balik (*feedback*) untuk bahan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan Tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tamberau;
- b) Diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada Pemerintah Kabupaten Tamberau, agar dapat meningkatkan pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan pada Pemerintah Kabupaten Tamberau

tahun berikutnya, sehingga realisasi pembangunan dapat tercapai secara optimal dan dapat dipertanggung jawabkan;.

- c) Diharapkan Bappeda sebagai koordinator dan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan Pemerintah Kabupaten Tambrau secara berkelanjutan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan kajian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrauw Provinsi Papua Barat sudah berjalan efektif, walaupun belum optimal, hal ini dapat dilihat dari sudah baiknya, yaitu (1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, (3) Perencanaan yang matang, (4) Penyusunan program yang tepat, (5) Tersedianya sarana dan prasarana, untuk lebih jelasnya penulis menyimpulkan dengan aspek-aspek yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai:

Bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan daerah tahun 2018 pada Pemerintah Kabupaten Tambrauw saat ini masih sangat bergantung dengan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah, selain itu pembangunan daerah yang telah terlaksana dengan baik dengan disertai konsep yang jelas dan menuju arah target program yang berdampak positif bagi masyarakat, hal ini terlihat dari tingkat kesejahteraan kehidupann masyarakat Kabupaten Tambrauw mulai meningkat dari tahun sebelumnya, namun dalam hal anggaran dirasa masih kurang untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan:

Strategi pencapaian tujuan sudah mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan terhadap efektivitas pelaksanaan program prioritas perencanaan pembangunan daerah Pemerintah Kabupaten Tambrau, hal ini terlihat dari indikator pembangunan yaitu: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin meningkat, pendapatan penduduk semakin meningkat, kemiskinan penduduk semakin berkurang, tersedianya sarana air bersih, tersedianya jaringan telekomunikasi, tersedianya jaringan listrik, terhubungannya jaringan jalan ke tiap-tiap Distrik dan Kampung, terbangunya jalan dan jembatan serta pengelolaan keuangan yang baik.

3. Perencanaan Yang Matang

Pencapaian tujuan efektivitas pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan tahun 2018, sudah berjalan dengan efektif, baik dari segi kualitas, kuantitas dan waktu dalam pelaksanaan dan rencana kerja yang jelas atau dengan kata lain sudah dapat membantu Pemerintah Kabupaten Tambrau untuk meningkatkan layanan pemerintahan secara merata, seluruh lokasi mendapatkan pembangunan yang sama, sehingga pelaksanaannya benar-benar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat secara konkrit dan transparan;

4. Penyusunan Program Yang Tepat

Bahwa penyusunan program prioritas perencanaan pembangunan yang dilakukan Bappeda Kabupaten Tambrau sudah baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adanya penyesuaian kebutuhan yang dilaksanakan, menjadikan program prioritas perencanaan pembangunan telah menimbulkan

dampak positif bagi masyarakat, dengan demikian program-program prioritas kegiatan yang dibuat sesuai dengan tujuan yang dicapai dan apabila dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah tidak sesuai dengan tujuan yang dilakukan secara tepat, maka dapat dipastikan bahwa tujuannya tidak akan tercapai.

5. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana pemerintah Kabupaten Tambrau cukup memadai dalam menunjang kegiatan pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tambrau, hal ini didukung dengan adanya kesiapan sumber daya aparatur, sedangkan hal anggaran dirasa masih kurang karena tidak adanya pendanaan khusus untuk pelaksanaan kegiatan program-program prioritas pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Tambrau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa efektivitas program prioritas Bappeda dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah pada pemerintah Kabupaten Tambrau sudah berjalan dengan efektif, walaupun belum optimal. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program prioritas Bappeda dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah tahun 2018 pada pemerintah Kabupaten Tambrau sehingga dapat mencapai sasaran program prioritas sebagai berikut:

1. Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai

- a. Salah satu pilar pencapaian tujuan agar dapat mengukur keberhasilan efektivitas program prioritas dengan target tujuan yang ingin dicapai (kualitas, kuantitas dan waktu), sangat diperlukan konsep yang jelas kepada setiap kebijakan pemerintah Daerah, bahkan melakukan pengawalan kepada implementasi kebijakan pemerintah daerah yang sudah ada, sehingga arah target program yang berdampak positif bagi masyarakat.
- b. Upaya-upaya untuk memperkecil penghambat efektivitas fungsi Bappeda dalam penyelenggaraan perencanaan pembangunan harus terus dicari khususnya peningkatan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan, dengan harapan Bappeda lebih siap dalam penyelenggaraan perencanaan pembangunan, yang salah satu diantaranya adalah dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan secara periodik dan terus-menerus, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para aparat Bappeda;

2. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan

- a. Indikator pencapaian keberhasilan terhadap perencanaan pembangunan yang disusun agar dapat mengacu pada RPJPD, RPJMD dan RKPD yang sudah ada, seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai Bappeda Kabupaten Tambrau, sehingga arah pembangunan yang dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan visi dan misi daerah Kabupaten Tambrau.
- b. Dalam pelaksanaan pembangunan, agar mengikutsertakan masyarakat secara aktif dalam Musrenbang. Peran serta masyarakat sangat menentukan

dalam pelaksanaan pembangunan, tanpa keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Bappeda Kabupaten Tambrau akan menghadapi hambatan dan tantangan yang dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pelaksanaannya, khususnya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tambrau.

3. Perencanaan Yang Matang

- a. Perlu adanya perencanaan yang lebih matang dalam setiap pencapaian tujuan keberhasilan, juga harus dirancang agar lebih efektifnya pelaksanaan program prioritas Bappeda dalam perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Tambrau dapat berdaya guna dan berhasil guna, sehingga nantinya pelaksanaan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat secara kongkrit dan transparan.
- b. Perlu penyusunan program prioritas kegiatan yang tepat dalam membuat perumusan rencana strategi perencanaan pembangunan atau tindakan yang dilakukan, tidak hanya sekedar dijalankan saja tetapi harus ada aturan-aturan yang jelas serta menjalankannya dengan kinerja yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan visi dan misi Bappeda Kabupaten Tambrau, akan dapat pula meminimalisir terjadi pembengkakan anggaran.

4. Penyusunan Program Yang Tepat

- a. Program prioritas Bappeda Kabupaten Tambrau perlu dilakukan secara tepat seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai agar tujuan efektivitas program prioritas Bappeda dalam perencanaan Kabupaten Tambrau dapat tercapai, dimana makin besar presentasi target yang

dicapai makin tinggi efektivitasnya dengan tujuan dilakukan secara tepat yang berfungsi sebagai alat evaluasi kegiatan perencanaan pembangunan serta menjadi bahan koreksi untuk tahun berikutnya, sehingga menimbulkan dampak positif bagi seluruh masyarakat Kabupaten Tambrau.

- b. Menetapkan tujuan keberhasilan program kegiatan yang tepat dengan penyesuaian dalam target yang akan dicapai perlu menerapkan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic dan Time Bound*), untuk mengukur *progress* (kemajuan) dari tindakan yang sudah dilakukan, hal ini harus diutamakan, bagaimana antar seksi/subbag umum bisa berkoordinasi dengan baik agar menghasilkan penyusunan program prioritas kegiatan yang tepat sasaran, sehingga dapat berjalan lebih dekat kepada tujuan.

5. Tersedianya sarana dan prasarana

- a. Tingkatkan infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses dalam setiap kegiatan agar berjalan dengan efektif dalam melakukan pelayanan, pengarahan, penyelarasan dan pengintegrasian terhadap masyarakat guna meningkatnya kesejahteraan masyarakat;
- b. Perlu adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan program prioritas kegiatan perencanaan pembangunan daerah dan yang didukung kesiapan sumber daya aparatur Bappeda Kabupaten Tambrau agar kegiatan yang telah dirancang dapat mencapai tujuan keberhasilan program prioritas tidak terhalang oleh kurangnya dana yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

- Abidin, Said Zainal. (2004), *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso (2017),. *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori & Aplikasi*, Kencana, Depok.
- Arif Rohman, 2009 *Politik Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, Yogyakarta.
- Denzin dan Lincoln, (2007), *Prosedur Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gunawan, Imam, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta
- Hanafi, Mamduh,M (2003),. *Manajemen Edisi Revisi*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan, Yogyakarta.
- Imawan, Riswandha, (2000), *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Alfabeta, Bandung
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, (2010),. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Irawan, Prasetya, (2007), *Penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Departemen Ilmu Administrasi UI., Jakarta:
- Ridwan dan Nasar Baso, (2017),. *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Alfabeta, Bandung.
- Tarigan, Robinson,. (2015),. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Maryono (2010): *Menakar kebijakan RSBI: (Analisis Kritis Studi Implementasi)*, Editor Mukodi, M.Si, Penerbit Magnun Pustaka Utama, Yogyakarta
- Muasaroh, (2010),. *Aspek-aspek Efektivitas studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Universitas Brawijaya Malang.
- Sumber: eJournal Administrasi Negara, Volume 5, Nomor 1, 2017: 5431 – 5445
ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.ac.id © Copyright2017: Oleh
Euis Hasmita Putri: Diakses 14 April 2018

- Moleong, Lexy J, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nawawi. Hadari (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta
- _____, (1992). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University. Press, Yogyakarta
- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Priansa, Juni Doni dan Garnida Agus (2015), *Manajemen Perkantoran, Efektif, Efisien, dan Profesional*, Alfabeta, Bandung.
- Sahya Anggara dan Sumantri, (2016),. *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Silalahi, Ubert, (2002),. *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Konsep, Teori Dan Dimensi*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan, (1995), *Metode Penelitian Survey*, Balai Pustaka, Jakarta
- Sjafrizal, (2016),. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Solihin Abdul Wahab, (2008), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- _____, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- _____, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Syafei, Inu Kencana, (1997), *Ilmu Politik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Tangkilisan, Hessel, Nogi, (2005),. *Manajemen Publik*, Penerbit PT. Gramedia Widisarana Indonesia, Jakarta.

Tayibnapi, Farida Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*, PT. Rineka Cipta, Bandung.

William Dunn. (2003) *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Perundang-Undangan :

UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN 2004).

Peraturan Pemerintah RI. Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Tahun 2015-2019

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencanan Kerja Pemerintah Daerah

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD);

Peraturan Bupati Tambaui Nomor 03 Tahun 2012 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah (LTD) Kabupaten Tambaui

Keputusan Bupati Tambaui tahun 2012 tentang penjabaran Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tambaui.

Website/Journal :

<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html> Diakses Tanggal 11 April 2018

eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2016, 4 (1) : 2592 – 2604 ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2016 : Misnawati: Efektivitas

Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Diakses Tanggal 11 April 2018

Jurnal Akuntansi & Bisnis Bisnis Krisnadwipayana &: 2338 – 4794 Bagus N. S ISSN Zulkarnain.MZ Vol 3 No. 3 September – Desember 2016: Oleh: Bagus Nugroho Susanto dan Zulkarnain.MZ : Pengaruh sistem pengendalian internal piutang dan akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas penagihan piutang pada PT. Usaha Lantang sejahtera Jakarta” Diakses 12 April 2018

eJournal Administrasi Negara, Volume 5, Nomor 1, 2017: 5431 - 5445
ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.ac.id
© Copyright2017: Oleh Euis Hasmita Putri: Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda) Diakses 14 April 2018

Dokumen :

- 1) Rentra OPD 2017-2022
- 2) RKPD Kabupaten Tamberauw Tahun 2018
- 3) Renja Bappeda Kabupaten Tamberauw Tahun 2017 dan 2018
- 4) RPJMD Kabupaten Tamberauw Tahun 2017-2022
- 5) RPJPD Kabupaten Tamberauw 2005-2025
- 6) RTRW Kabupaten tamberauw
- 7) STIA LAN-RI, (2017), *Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Program Masgister Terapan Administrasi Pembangunan Negara*, Jakarta